

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari informan, peristiwa, atau fenomena yang ada di lapangan (lokasi penelitian) baik melalui hasil wawancara maupun melalui observasi.<sup>57</sup>

Penelitian ini merupakan pendekatan yuridis-empiris. Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan pelaksanaan persertifikatan tanah wakaf. Sedangkan pendekatan empiris adalah pendekatan yang dilakukan melakukan dengan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dengan wawancara dengan pihak yang mengetahui informasi yang mau diteliti, maupun dengan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.<sup>58</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini penulis memilih lokasi di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dan Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin. Lebih spesifiknya lokasi penelitian ini terletak di KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah dan wilayah tanah wakaf yang belum bersertifikat di

---

<sup>57</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 66.

<sup>58</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 43.

Kecamatan Banjarmasin Tengah. Pemilihan lokasi di KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan pertimbangan bahwa KUA tersebut memiliki peran memberi kepastian hukum dalam pengamanan tanah wakaf di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah, serta tanah wakaf di wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah memiliki kasus tanah wakaf yang paling banyak belum terdaftar di Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin. Sedangkan alasan memilih lokasi penelitian di Badan Pertanahan Nasional Kota Banjarmasin karena lokasi tersebut tempat penerbitan sertifikat tanah wakaf.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh gejala atau seluruh unit yang akan diteliti. Karena populasi biasanya sangat besar dan luas, maka kerap kali tidak mungkin untuk meneliti seluruh populasi itu tetapi cukup diambil sebagian saja untuk diteliti sebagai sampel yang memberikan gambaran tentang objek penelitian secara tepat dan benar.<sup>59</sup> Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil pada prinsipnya tidak ada peraturan yang secara mutlak menentukan berapa persen untuk diambil dari populasi.<sup>60</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak *nazhir* yang terkait dalam pelaksanaan pendaftaran tanah wakaf di Kecamatan

---

<sup>59</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 44.

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 47.

Banjarmasin Tengah dengan jumlah 148 lokasi tanah wakaf. Mengingat banyaknya populasi dalam penelitian ini maka tidak semua populasi akan diteliti secara keseluruhan. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dari populasi secara *purposive sampling*.

## 2. Teknik Sampel

Sampel penelitian merupakan pengumpulan data dengan mengambil karakteristik atau ciri dari sebagian unit pengamatan yang diambil dari populasi.<sup>61</sup>

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive sampling*. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, *random* atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>62</sup> Penggalan data dengan metode sampel dalam penelitian ini ialah sebagai data pendukung yang diambil dari populasi di Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin. Responden yang menjadi sumber data dalam sampel penelitian adalah *nazhir* (yang mengelola dan mengurus tanah wakaf). kriteria *nazhir* yang penulis jadikan sampel ialah tanah wakaf lebih dari 10 tahun dan tanah wakaf yang dikelola *nazhir* belum bersertifikat.

---

<sup>61</sup> Abuzar Asra dan Achmad Prasetyo, *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 5.

<sup>62</sup> Ronny Hanitijo Soemitro, *op. cit.*, hlm. 196.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang nantinya akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan penulis.<sup>63</sup> Data primer diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan, yakni PPAIW, pegawai BPN Kota Banjarmasin, wakif dan beberapa *nazhir* sebagai informan. Dengan tujuan mencari informasi problematika dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pensertifikatan tanah wakaf.
- b. Data sekunder ialah sebagai data penunjang data primer. Data sekunder yang diperoleh adalah dokumen-dokumen tanah wakaf di Kecamatan Banjarmasin Tengah dari Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan lampiran pertanahan dari Kantor Pertanahan Kota Banjarmasin.

### 2. Sumber Data

Yang terkait dengan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan merupakan orang yang mempunyai informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informasi yang diperoleh dari informan merupakan sumber data utama. Informan yang dipilih oleh penulis

---

<sup>63</sup> "Data Sekunder Dan Data Primer," *Nagabiru86's Blog* (blog), 12 Juni 2009, diakses 15 Oktober 2020 pukul 19:30 WITA, <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>.

merupakan orang yang mempunyai informasi mengenai problematika persertifikatan tanah wakaf.

- b. Dokumen yakni surat atau arsip yang dapat diberikan penulis untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian. Seperti dokumen sertifikasi tanah wakaf, UU No 41 tahun 2004 tentang wakaf, Peraturan Menteri Agraria No 2 Tahun 2017 tentang tata cara pendaftaran tanah wakaf, PP No 42 Tahun 2006 tentang pelaksanaan UU No 41 tahun 2004 tentang wakaf, PP No 24 Tahun 1997 tentang pendaftaran tanah, PP No 28 Tahun 1977 tentang perwakafan tanah milik dan UUPA.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak,<sup>64</sup> yaitu penulis melakukan percakapan atau dialog secara langsung dengan informan dengan mengacu pedoman wawancara.
2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>65</sup> Peneliti melakukan peninjauan ke

---

<sup>64</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

<sup>65</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 134.

lokasi penelitian untuk melihat langsung kenyataan yang terjadi dilapangan.

3. Studi Dokumenter yaitu penulis memperoleh data dari dokumen yang ada di tempat penelitian.

## **F. Analisis Data**

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Langkah awal yakni pengecekan kembali yaitu memeriksa kembali data-data yang sudah diperoleh terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna serta data-data yang diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan supaya data yang dibutuhkan lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi ialah menyusun dan mensistematisasikan informasi yang telah diperoleh kedalam pola-pola tertentu guna memudahkan ulasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Langkah selanjutnya merupakan verifikasi, ialah setelah data yang berasal dari jawaban informan ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pengecekan kembali supaya kebenaran data tersebut diakui. Setelah itu tahap berikutnya merupakan analisis, ialah upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang bisa dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.<sup>66</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa naskah

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Riset yang dilakukan oleh penulis adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan yang merupakan proses akhir dari sebuah penelitian. Dari kesimpulan ini akan terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.